

*Penyuluhan Dengan Penggunaan Media Booklet Dalam Anak TK (Paud) Prabhudy Pwki Medan Dan Tindakan Penempatan Gigi Dengan Fissure Sileant Pada Meningkatkan Pengetahuan Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut*

*Counseling with the Use of Internal Booklet Media Increasing Knowledge About Dental And Oral Health And Tooth Filling Actions With Sileant Fissures On Kindergarten (PAUD) Prabhudy Pwki Medan*

<sup>1</sup>Yenny Lisbeth Siahaan,S.SiT, M.Kes, <sup>2</sup>Shiska Buwana Dhewi, SKM, MKM, <sup>3</sup>Dumamey Siahaan, S.ST  
[yennilisbeth@gmail.com](mailto:yennilisbeth@gmail.com) , [shiska.buwana@gmail.com](mailto:shiska.buwana@gmail.com) , [dumameysiahaan@gmail.com](mailto:dumameysiahaan@gmail.com),

---

Received: 30 Desember 2022

Accepted: 2 Februari 2023

Published: Februari 2023

---

**ABSTRACT**

Karies gigi adalah penyakit gigi kronis (berlangsung lama) yang bisa menyerang siapa saja. Karies gigi terjadi karena adanya bakteri *Streptococcus mutans*. Mikroorganisme ini menghasilkan asam sehingga menyebabkan gigi mengalami demineralisasi alias kehilangan mineral terus-menerus. Kondisi inilah yang menyebabkan terjadinya kerusakan pada struktur permukaan jaringan keras gigi. Hal ini ditandai dengan kemunculan bercak putih atau cokelat pada permukaan email (lapisan terluar) gigi. Iasanya, gigi geraham dengan pit dan fissure paling dalam dimiliki anak yang gigi tetapnya baru tumbuh, yaitu sekitar usia 6-7 tahun. Namun, tidak menutup kemungkinan orang dewasa juga memilikinya. Pit and fissure sealant sendiri adalah tindakan penutupan pit and fissure dengan bahan sealant. Biasanya bahan sealant menggunakan resin komposit atau glass ionomer cement. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga dapat mencegah terjadinya karies gigi pada anak dengan memberikan penyuluhan dan edukasi sikat gigi bersama-sama kepada anak TK PWKI Medan dengan survey pada anak-anak untuk meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut. Hasil : Observasi. Anak berjumlah 50 orang dapat memahami cara menjaga kebersihan gigi dan mulutnya dengan melakukan demonstrasi sikat gigi bersama, melakukan tindakan preventif penambalan gigi pit and fissure yang dalam. Kesimpulan : Selama tiga kali dilakukan pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan terlihat peningkatan pengetahuan melakukan Preventif dengan penyuluhan dan sikat gigi bersama-sama, Melakukan penempatan glass ionomer cement

**Kata Kunci :** Penyuluhan, Sikat Gigi Bersama, Fissure and Sileant

**ABSTRACT**

Dental caries is a chronic (long-lasting) dental disease that can affect anyone. Dental caries occurs due to the presence of *Streptococcus mutans* bacteria. These microorganisms produce acids that cause teeth to experience demineralization, aka continuous mineral loss. This condition causes damage to the surface structure of the hard tooth tissue. It is characterized by the appearance of white or brown patches on the surface of the enamel (the outermost layer) of the teeth. Usually, the molars with the deepest pits and fissures are owned by children whose permanent teeth have just grown, which is around the age of 6-7 years. However, it is possible that adults also have it. Pit and fissure sealant itself is the act of closing the pit and fissure with a sealant material. Usually the sealant material uses a composite resin or glass ionomer cement. The purpose of this community service is to increase children's knowledge about dental and oral health, so as to prevent dental caries in children by providing counseling and education about toothbrushing together to children in Kindergarten PWKI Medan with a survey of children to increase knowledge about dental health. and mouth Result: Observation. There are 50 children who can understand how to keep their teeth and mouth clean by holding a joint toothbrush demonstration, taking preventive measures for filling deep pit and fissure teeth. Conclusion: For three times, community service

*was carried out in the form of counseling, increasing knowledge, doing Preventive by counseling and brushing teeth together, Doing glass ionomer cement filling*

*Keywords: Counseling, Joint Toothbrush, Fissure and Sileant*

## **PENDAHUALUAN**

Masalah kesehatan gigi dan mulut dapat terjadi pada orang dewasa dan juga anak-anak. Penyakit gigi dan mulut Karies gigi dan mulut. Gigi dan mulut memegang peranan penting pada masa anak-anak yang sedang mengalami proses tumbuh kembang. Gigi berperan untuk mencerna makanan (Nadya Hafiza Sara Ate, 2022). Setiap asupan yang diterima tubuh anak berperan penting pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Sehingga kesehatan gigi dan mulut anak merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan. Karies gigi merupakan masalah kesehatan gigi yang paling sering dijumpai di dunia (Salfiyadi, 2022). Karies pada balita adalah karies yang terjadi pada gigi sulung, anak pra sekolah yang mempunyai usia rata-rata 3-6 tahun merupakan salah satu kelompok usia kritis untuk terkena karies gigi karena mengalami transisi pergantian gigi susu ke gigi permanen. Gigi susu berguna untuk memicu pertumbuhan rahang.

Kondisi gigi dengan *pit* dan *fissure* yang dalam berpotensi besar menjadi tempat menumpuknya sisa makanan. Jika tidak berhasil dibersihkan, maka *pit* dan *fissure* akan berubah menjadi pusat berkembangnya bakteri. Kondisi ini lama-kelamaan bisa menyebabkan karies gigi. Biasanya, gigi geraham dengan *pit* dan *fissure* paling dalam dimiliki anak yang gigi tetapnya baru tumbuh, yaitu sekitar usia 6-7 tahun. Namun, tidak menutup kemungkinan orang dewasa juga memilikinya. *Pit and fissure sealant* sendiri adalah tindakan penutupan *pit and fissure* dengan bahan *sealant*.

Menurut Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009 Pasal 46 dan 47 menyatakan bahwa untuk mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya bagi masyarakat, diselenggarakan upaya kesehatan perseorangan dan upaya kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan diselenggarakan dalam bentuk kegiatan dengan pendekatan promotif, preventif, yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan.

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut, khususnya tentang menyikat gigi yang baik dan benar, berdampak terhadap kesehatan gigi (karies gigi). Menurut laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), menunjukkan bahwa karies gigi sudah terjadi pada usia 1-4 tahun dan semakin meningkat sampai usia 14 tahun. Pada kelompok usia muda lebih banyak menderita karies aktif sebesar 6,9%, kelompok usia 5-9 tahun sebesar 21,6% dan kelompok usia 10-14 tahun sebesar 20,6%.

Anak merupakan generasi pembangunan bangsa yang sangat rentan terhadap penyakit terutama penyakit gigi dan mulut (Nuraskin et al., 2021). Salah satu upaya menjaga kesehatan gigi dan mulut adalah dengan memberikan informasi tentang teknik menyikat gigi. Menyikat gigi adalah cara yang umum untuk membersihkan plak, kotoran atau sisa makanan yang melekat pada permukaan gigi yang bertujuan untuk memelihara kebersihan gigi dan mulut sehingga mencegah terjadinya gusi berdarah pada gigi. Kebersihan menyikat gigi dua kali sehari, yakni pada saat mandi saja itu salah, karena menyikat gigi yang baik dan benar adalah setiap habis makan pagi dan malam sebelum tidur (Ircham Machfoedz, 2005).

Teknik menyikat gigi yang tepat akan menghindarkan gigi atau gusi berdarah. Gusi memang rentan berdarah oleh goresan sikat gigi (Pratiwi et al., 2020). Kadang memang perlu kombinasi membersihkan sela gigi dengan benang dan metode kumur-kumur untuk membersihkan sela-sela gigi (Ria & Simaremare, 2020). (bau mulut). Gigi Susu merupakan gigi sementara yang akan mengalami pergantian dengan gigi permanen atau gigi dewasa. Gigi susu ini pada umumnya tumbuh ketika anak berusia antara 6 bulan hingga 2 tahun, Ketika anak berusia antara 6-7 tahun gigi seri dewasa mulai tumbuh secara bertahap dan umumnya berakhir ketika gigi geraham tumbuh antara usia 12-13 tahun, Waktu yang paling tepat untuk

melakukan tindakan *pit and fissure sealant* adalah ketika gigi molar (geraham) pertama baru tumbuh, yaitu saat anak berusia ± 6 tahun. Prosedur ini juga perlu dilakukan ketika gigi molar kedua baru tumbuh, yaitu saat anak berusia ± 12 tahun.

Saat gigi geraham tumbuh, *pit* dan *fissure* sangat dalam dan anak-anak cenderung belum bisa menyikat gigi sendiri dengan baik (Salfiyadi et al., 2022). Karenanya, pada periode tersebut gigi anak rentan mengalami karies peralihan antara gigi susu dan gigi dewasa mau tidak mau harus mulai proses tenggalnya gigi susu. Adapun alasan yang tepat untuk dalam melakukan penambalan gigi dengan *fissure sealant* adalah untuk mencegah terjadinya lubang gigi yang lebih lanjut.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Anak TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan didapat hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada anak-anak ada beberapa anak yang mengalami gigi berlubang dan *fissure* yang dalam. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membantu upaya percepatan kebersihan Program Pembangunan Kesehatan dalam rangka Pengabdian Masyarakat

### **METODE DAN PELAKSANAAN**

Ada pun kegiatan Pengabdian Masyarakat yang akan dilakukan berupa tindakan penyuluhan, pemeriksaan gigi, sikat gigi bersama dan penambalan gigi dengan bahan *sealant* menggunakan resin komposit atau *glass ionomer cement* pada anak-anak Sekolah Anak TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan agar tercapai derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal. Kegiatan ini dilakukan 2 (tiga) orang tenaga Pendidikan, 2 PLP dan anak mahasiswa Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Gigi.

Metode pengabdian masyarakat berupa kegiatan sebagai berikut.

1. Memberikan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut melalui penyuluhan, edukasi sikat gigi yang baik dan benar.
2. Melakukan demonstrasi sikat gigi bersama
3. Pemeriksaan gigi dan penambalan gigi bahan *sealant* menggunakan resin komposit atau *glass ionomer cement*

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian Masyarakat pada Anak TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan. dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2022 yang berjumlah 50 orang. Pertama dilakukan pre tes dengan membagikan kuesioner tentang kesehatan gigi meliputi, waktu dan cara menyikat gigi yang baik dan benar setelah itu dilakukan penyuluhan. demonstrasi tentang menyikat gigi, Setelah itu dilaksanakan sikat gigi bersama di bantu oleh mahasiswa. Pada tanggal 27 Agustus 2022 pemeriksaan gigi bersama dan dilakukan tindakan penambalan dengan menggunakan bahan resin komposit (GIC). Pada tanggal 27 Agustus 2022 dilakukan evaluasi kegiatan.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan pada saat pengabdian masyarakat dengan memberikan pengetahuan pada siswa/i berupa penyuluhan tentang kesehatan gigi dan mulut, cara dan waktu menyikat gigi yang baik dan benar serta makanan yang menyehatkan gigi, pemeriksaan dan penambalan gigi dengan *fissure sealant*.

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	24	43,5
2	Perempuan	26	56,5
	Jumlah	50	100

Berdasarkan table 4.1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 26 orang ( 56,5 %)

Tabel 4.2 Distribusi frekwensi berdasarkan *pit and fissure* gigi responden TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan sebelum dilakukan penambalan gigi *glass ionomer cement*

No	<i>Pit and Fissure</i>	N	Persentase (%)
1.	Tinggi	25	30
2.	Sedang	30	20
3.	Rendah	5	50
Jumlah		50	100

Berdasarkan table 4.2 sebelum dilakukan penambalan gigi menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pit dan fissure yang dalam kategori rendah yaitu 25 orang (44 %)

Tabel 4.3 Distribusi frekwensi berdasarkan *pit and fissure* gigi responden TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan sesudah dilakukan penambalan gigi *glass ionomer cement*

No	<i>Pit and Fissure</i>	N	Persentase (%)
1.	Tinggi	3	6
2.	Sedang	15	30
3.	Rendah	32	64
Jumlah		50	100

Berdasarkan table 4.3 sesudah dilakukan penambalan gigi pit dan fissure yang dalam gigi pada anak menunjukkan bahwa pada kategori sangat rendah yaitu 32 orang (64%), ada 15orang anak orang anak frekwensi pit dan fissure memiliki kategorik sedang (30%).

*Fissure Sealant* adalah suatu tindakan untuk mencegah terjadinya karies dengan melakukan penempatan pit dan fissure yang dalam pada permukaan enamel gigi Pit dan fissure merupakan tempat tumbuhnya plak yang tersembunyi dan sukar dibersihkan.

#### Luaran Yang Dicapai

Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan selama 3 kali pertemuan kepada anak-anak TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan berupa penyuluhan edukasi cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, pemeriksaan gigi serta pelaksanaan penempatan gigi dengan bahan tambalan *glass ionomer cement* diperoleh luaran yang dicapai dan luaran yang akan dicapai nantinya adalah pembuatan Artikel Ilmiah yang dimuat pada jurnal kesehatan nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi.

#### PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah knowledge atau hasil pengindraan seseorang terhadap suatu objek mealalui pancaindra yang dimilikinya terhadap objek yakni penglihatan Pengetahuan juga dapat diartikan sebagai informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan termasuk, tetapi tidak dibatasi pada deskripsi, hipotesis, konsep, teori. Contoh

pengetahuan adalah ketika seseorang mencicipi masakan yang baru, ia mendapatkan pengetahuan berupa bentuk, rasa, dan aroma masakan tersebut (Maier, 2007).

Edukasi adalah istilah yang penting sekali dipahami setiap orang. Pasalnya, hal ini merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kelangsungan hidup seseorang. Edukasi adalah pembelajaran pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang. Biasanya, pendidikan dibagi menjadi beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi. Pemanfaatan media Pendidikan.

Booklet adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa dan berbentuk cetakan. Sehingga akhir dari tujuannya tersebut adalah agar masyarakat yang sebagai obyek memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa tersebut. Keunggulan dari booklet adalah bahwa booklet ini menggunakan media cetak sehingga biaya yang dikeluarkan itu bisa lebih murah jika dibandingkan dengan menggunakan media audio dan audio visual. Proses booklet agar sampai kepada obyek atau masyarakat bisa dilakukan sewaktu-waktu. Proses penyampaian juga bisa disesuaikan dengan kondisi yang ada, lebih terperinci dan jelas, karena lebih banyak bisa mengulas tentang pesan yang disampaikan. Kelemahan dari booklet ini tidak bisa menyebar ke seluruh masyarakat, karena disebabkan keterbatasan. Tidak langsungnya proses penyampaiannya, sehingga umpan balik dari obyek kepada penyampaian pesan tidak secara langsung (tertunda). Memerlukan banyak tenaga dalam penyebarannya. Manfaat booklet sebagai media pembelajaran selain untuk meningkatkan kemampuan membaca anak namun dari sisi lain media booklet juga memberikan banyak pengetahuan untuk anak. Di dalam booklet terdapat gambar dan juga tulisan, sehingga booklet dapat di konsep sesuai tema maupun materi yang dibutuhkan. Maka dengan itu anak akan banyak menggali informasi dari booklet tersebut. Anak juga bisa mengenal sesuatu dari gambar yang disajikan. Pemilihan warna yang menarik juga bisa dikenalkan, serta lebih terfokuskan pada anak. Menggunakan booklet sebagai media pembelajaran juga menambah referensi media baru lagi bagi dunia pendidikan anak usia dini dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui kegiatan, penyuluhan dan edukasi cara menjaga kesehatan gigi demonstrasi sikat gigi bersama serta tindakan preventif dengan penambalan gigi *pit* dan *fissure* yang dalam dengan bahan *sealant* menggunakan resin komposit atau *glass ionomer cement* di TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan berjumlah 50 orang dapat disimpulkan :

1. Kegiatan Tri Darma Perguruan melalui pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan terselenggara dengan lancar
2. Meningkatnya pengetahuan tentang cara pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada anak-anak TK
3. Melakukan Preventif dengan penyuluhan dan sikat gigi Bersama-sama
4. Melakukan penempatan *glass ionomer cement*

## **Saran**

1. Disarankan kepada pihak TK (Paud) Prabhudy PWKI Medan melakukan pemeliharaan kesehatan gigi di sekolah.
2. Kepada anak-anak agar lebih terampil melaksanakan dan melakukan menyikat gigi yang baik dan benar dengan waktu yang benar, pemeriksaan gigi secara rutin ke fasilitas kesehatan gigi setiap 6 bulan sekali.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandita, F.P. 2010. *Menjaga Kesbersihan Gigi dan Mulut*. Quadra. Bandung
- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta : Jakarta
- Boedihardjo.1985. *Pemeliharaan Kesehatan Gigi Keluarga*. Air Langga University Press : Surabaya
- Bahan Ajar Keperawatan Gigi. 2018. *Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut* : Kementria Kesehatan Indonesia
- Forrest, J.O. 1995. *Pencegahan Penyakit Mulut*. Hipokrates : Jakarta
- Kusumawardani, E. 2011. *Buruknya Kesehatan Gigi dan Mulut*. Hanggar Kreator : Yogyakarta
- Machfoedz, I. 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Anak-anak dan Ibu Hamil*. Fitramaya : Yogyakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta ; Jakarta. , S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta : Jakarta
- Pintauli, S. Hamada, T. 2016. *Menuju Gigi dan mulut Sehat : Pencegahan dan Pemeliharaan*. Medan : USU Press
- Putri, M. H., E. Herijulianti, N. Nurjannah. 2012. *Ilmu Pencegahan Penyakit Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi*. EGC : Jakarta.
- Ramadhan, G.A, 2010. *Serba-serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Jakarta.
- Riskesdas, 2018, *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*
- Susanto. W.G. 2011. *Terapi Gusi*. Erlangga. Semarang
- , W.G. 2010. *Terapi Gusi*. Erlangga. Semarang
- Tarigan, Rosnita. 1989. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Kedokteran. EGC. Jakarta
- Tomasoha, I. 1981. *Kesehatan Gigi dan Mulut*. Hasmar. Jakarta
- <http://trik-tips>. Sehat.blogspot.com. (2003)
- Nadya Hafiza Sara Ate, T. S. (2022). Effect Of Online Education On Increasing Knowledge About Keep Your Teeth Clean And Mouth Of Students Of Class Viii-2 Smp State 1 Darul Imarah. *Dental Health Journal of Aceh*, 1(1), 1–8.
- Nuraskin, C. A., Reza, R., Salfiyadi, T., Abdurrahman, A., Faisal, T. I., & Soraya, C. (2021). Toothpaste activity test of laban leaf methanol extract (*Vitex pinnata*) against the growth of streptococcus mutans bacteria. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 95–100. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.5702>
- Pratiwi, D., Ariyani, A. P., Sari, A., Wirahadikusumah, A., Nofrizal, R., Tjandrawinata, R., Souliisa, A. G., Wijaya, H., Komariah, K., & Sandra, F. (2020). Penyuluhan Peningkatan Kesadaran Dini Dalam Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Tegal Alur, Jakarta. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(2), 120–128. <https://doi.org/10.25105/jamin.v2i2.7179>
- Ria, N., & Simaremare, S. A. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Masa Pertumbuhan Gigi Terhadap Kondisi Gigi Anak. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 15(2), 329–332. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v15i2.770>
- Salfiyadi, T. (2022). *Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah* (Vol. 21, Issue 1). Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Aceh. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Salfiyadi, T., Hanum, L., & Nuraskin, C. A. (2022). *Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Gingivitis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Simpang Tiga Aceh Besar Tahun 2022*. 40–44.